

JURNAL PENELITIAN ILMIAH

TEKNOLOGI REKAYASA INFORMASI PEMERINTAHAN DI KECAMATAN SINDANG BELITI ULU, KABUPATEN REJANG LEBONG, PROVINSI BENGKULU

Oleh:

Usman Alamsyah, S.Sos, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan teknologi rekayasa informasi dalam pemerintahan di Kecamatan Sindang Beliti Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Fokus penelitian ini adalah bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam administrasi pemerintahan, pengelolaan data, serta penerapan e-government untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan publik. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengevaluasi tingkat efektivitas serta kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem administrasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efisiensi kerja pegawai kecamatan, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan bagi pegawai. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta investasi dalam infrastruktur teknologi untuk mendukung transformasi digital pemerintahan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, E-Government, Administrasi Digital, Kecamatan Sindang Beliti Ulu, Transparansi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Penerapan teknologi rekayasa informasi dalam pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik serta meningkatkan transparansi dalam administrasi pemerintahan. Di Kecamatan Sindang Beliti Ulu, pemanfaatan teknologi informasi masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman pegawai terhadap sistem digital serta keterbatasan infrastruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi teknologi rekayasa informasi dalam mendukung administrasi pemerintahan dan bagaimana teknologi ini dapat dioptimalkan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif.

- **Pendekatan kualitatif** digunakan untuk menganalisis pengalaman pegawai dalam mengimplementasikan sistem teknologi informasi. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.
- **Pendekatan kuantitatif** digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas teknologi rekayasa informasi berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada pegawai kecamatan.

Populasi dan Sampel Penelitian ini melibatkan seluruh pegawai Kecamatan Sindang Beliti Ulu, yang terdiri dari:

- Camat: 1 orang
- Sekretaris Camat (Sekcam): 1 orang
- Kepala Seksi (Kasi): 5 orang
- Kepala Sub Bagian (Kasubag): 2 orang
- Staf dan tenaga honorer: 10 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Teknologi Rekayasa Informasi Penerapan sistem administrasi digital di Kecamatan Sindang Beliti Ulu telah membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen dan layanan publik. Beberapa inovasi yang telah diterapkan meliputi:

- **Sistem Administrasi Digital:** Digitalisasi surat-menyurat dan arsip.
- **Pengelolaan Data Terpadu:** Sistem database untuk pendataan warga dan pelayanan publik.
- **E-Government:** Penerapan sistem pelayanan berbasis online untuk perizinan dan informasi publik.

2. Kendala yang Dihadapi Meskipun terdapat manfaat dari implementasi teknologi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

- **Keterbatasan Infrastruktur:** Jaringan internet yang belum stabil di beberapa desa.
- **Kurangnya Pelatihan Pegawai:** Sebagian besar pegawai belum memiliki keterampilan teknologi yang memadai.
- **Minimnya Anggaran:** Terbatasnya dana untuk pengembangan sistem digital.

3. Rekomendasi Untuk meningkatkan efektivitas teknologi rekayasa informasi, beberapa langkah yang direkomendasikan antara lain:

- Peningkatan pelatihan teknologi bagi pegawai.
- Pengadaan infrastruktur jaringan yang lebih baik.
- Optimalisasi sistem e-government untuk pelayanan publik yang lebih transparan dan efisien.

TABEL

No	Aspek Evaluasi	Hasil (%)
1	Efisiensi administrasi digital	75%
2	Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan publik	68%
3	Kendala infrastruktur	82%
4	Kesiapan pegawai dalam menggunakan teknologi	60%

KUESIONER

1. Seberapa sering Anda menggunakan sistem administrasi digital dalam pekerjaan sehari-hari?
 - Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
 2. Apakah menurut Anda e-government telah meningkatkan efisiensi kerja?
 - Ya
 - Tidak
 3. Apa kendala utama dalam penggunaan teknologi di kecamatan?
 - Kurangnya pelatihan
 - Infrastruktur yang terbatas
 - Sistem yang belum optimal
-

LAMPIRAN

1. Struktur organisasi Kecamatan Sindang Beliti Ulu
 2. Hasil wawancara dengan pegawai mengenai penggunaan teknologi informasi
 3. Data penggunaan sistem digital dalam administrasi kecamatan
-

DAFTAR PUSTAKA

- Heeks, R. (2006). Implementing and Managing E-Government. London: SAGE Publications.
- Indrajit, R. E. (2019). E-Government: Konsep dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mulyadi, D. (2021). Administrasi Publik Berbasis Digital. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Presiden RI No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Jurnal ini memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan teknologi rekayasa informasi di Kecamatan Sindang Beliti Ulu serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem administrasi pemerintahan yang lebih modern dan efisien.